

Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Penerimaan Pajak Asean 2014-2024

Oleh:

Moch. Jamilul irsyadi

Heri Widodo

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

Dalam konteks globalisasi, pendapatan pajak memiliki peran yang semakin strategis sebagai sumber utama pembiayaan pembangunan serta instrumen untuk menjaga stabilitas fiskal. Pajak merupakan kontribusi wajib yang dipungut oleh negara tanpa imbalan langsung kepada pembayar, dan kinerjanya sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi serta perumusan kebijakan fiskal.



Brunei Darussalam



Cambodia



Indonesia



Lao PDR



Malaysia



Myanmar



Philippines



Singapore



Thailand



Timor-Leste



Viet Nam

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah inflasi berpengaruh Positif terhadap penerimaan pajak ASEAN ?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh Positif terhadap penerimaan pajak ASEAN ?
3. Apakah keterbukaan perdagangan berpengaruh Positif terhadap penerimaan pajak ASEAN ?

Metode

Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian Kuantitatif
2. Data Sekunder yang berasal dari situs *website The World Bank (TWB)* dan situs *website International Monetary Fund (IMF)*

Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Data Panel dengan bantuan software Eviews 13.
2. Melakukan uji pemilihan model, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil

Uji Pemilihan Model

Pengujian	Hasil Uji	Keputusan	Keputusan
Uji Chow	Prob. = 0.0000	Prob. > 0.05 Prob. < 0.05	CEM FEM
Uji Hausman	Prob. = 0.3745	Prob. > 0.05 Prob. < 0.05	REM FEM
Uji Lagrange Multiplier	Prob. = 0.0000	Prob. > 0.05 Prob. < 0.05	CEM REM

Berdasarkan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier yang telah dilakukan, hasilnya adalah 1 FEM dan 2 REM, sehingga model yang terpilih adalah REM.

Model terpilih Random Effects (REM) diestimasi dengan GLS, yang secara teoritis sudah memperhitungkan struktur ragam/kovarians galat lintas unit dan waktu; sedangkan CEM/FEM berbasis OLS yang menuntut uji asumsi klasik. Karena itu, pelaporan difokuskan pada uji-t (p-value) dan R^2 , tanpa uji normalitas/heteroskedastisitas/autokorelasi ala OLS. Gujarati, 2008; Melati & Suryowati, 2018

Hasil

Hasil Uji t

Variabel	t	p-value	Keputusan ($\alpha=5\%$)
X1	-0.119715	0.9050	Tidak berpengaruh
X2	1.891131	0.0417	Berpengaruh
X3	2.799245	0.0062	Berpengaruh

Hasil Uji R²

R-squared	0.074512
Adjusted R-squared	0.045286
S.E. of regression	1279.811
F-statistic	2.549506
Prob(F-statistic)	0.060332

Uji-t pada model Random Effect Model (REM) menunjukkan bahwa variabel Inflasi (X1) tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak karena memiliki nilai p-value sebesar 0,9050 ($p>0,05$). Sementara itu, Pertumbuhan Ekonomi (X2) berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak dengan p-value sebesar 0,0417 ($p<0,05$), dan Keterbukaan Perdagangan (X3) juga berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak dengan p-value sebesar 0,0062 ($p<0,05$). Nilai R² sebesar 0,0745 dan Adjusted R² sebesar 0,0453 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 7,45% variasi penerimaan pajak, sedangkan sekitar 92,55% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

- 1. H1 (Inflasi) DITOLAK ($p = 0,9050 \geq 0,05$):** perubahan inflasi tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak; selama periode 2014–2024, inflasi di negara-negara ASEAN relatif terkendali dan perbedaannya antarnegara tidak cukup konsisten untuk menjelaskan variasi penerimaan pajak.
- 2. H2 (Pertumbuhan Ekonomi) DITERIMA ($p = 0,0417 < 0,05$):** pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak; peningkatan aktivitas produksi, pendapatan, konsumsi, dan transaksi ekonomi memperluas basis pajak sehingga penerimaan pajak meningkat.
- 3. H3 (Keterbukaan Perdagangan) DITERIMA ($p = 0,0062 < 0,05$):** keterbukaan perdagangan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak; meningkatnya aktivitas ekspor-impor dan transaksi lintas negara memperluas objek pemajakan serta mendukung peningkatan penerimaan pajak.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak di negara-negara ASEAN selama periode 2014–2024 lebih dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan keterbukaan perdagangan dibandingkan oleh inflasi.
- Dengan kata lain, peningkatan aktivitas ekonomi domestik dan perdagangan internasional memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan penerimaan pajak dibandingkan perubahan tingkat inflasi.

Manfaat Penelitian

- Secara teoritis, penelitian ini menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pajak di kawasan ASEAN.
- Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak melalui upaya menjaga pertumbuhan ekonomi, memperluas perdagangan internasional, memperkuat administrasi perpajakan, serta memperluas basis pajak.

Referensi

- [1] Fiscal Monitor, April 2025. Washington, D.C.: International Monetary Fund, 2025. doi: 10.5089/9798229002516.089.
- [2] Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2025. in Revenue Statistics in Asia and the Pacific. OECD Publishing, 2025. doi: 10.1787/6c04402f-en.
- [3] C. Bauer et al., "WU International Taxation Research Paper Series The Impact of Tax Audits on Compliance Dynamics in a Developing Economy."
- [4] R. Thath, "The Determinants of Tax Revenue in Southeast Asia: The Role of Government Effectiveness and Human Development," *Journal of Accounting, Finance, Economics, and Social Sciences*, vol. 9, no. 2, pp. 15–28, Dec. 2024, doi: 10.62458/jafess922.
- [5] "ASEAN Free Trade Area (AFTA) Legal Text".
- [6] Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2024. in Revenue Statistics in Asia and the Pacific. OECD Publishing, 2024. doi: 10.1787/e4681bfa-en.
- [7] N. Minh Ha, P. Tan Minh, and Q. M. Q. Binh, "The determinants of tax revenue: A study of Southeast Asia," *Cogent Economics and Finance*, vol. 10, no. 1, 2022, doi: 10.1080/23322039.2022.2026660.
- [8] "TAX REVENUE IMF WORLD REVENUE LONGITUDINAL DATABASE." Accessed: Feb. 06, 2026. [Online]. Available: <https://www.imf.org/en/topics/fiscal-policies/world-revenue-longitudinal-database>
- [9] T. Bharati, M. Jetter, and M. N. Malik, "Types of communications technology and civil conflict," *J. Dev. Econ.*, vol. 170, Sep. 2024, doi: 10.1016/j.jdeveco.2024.103312.
- [10] M. T. Bui, H. T. Ngo, G. T. C. Nguyen, and H. N. Duong, "Tax Revenue in ASEAN: Impact Factors and Policy Recommendations," *Global Business and Finance Review*, vol. 29, no. 6, pp. 158–169, 2024, doi: 10.17549/gbfr.2024.29.6.158.
- [11] "Inflation rate, average consumer prices Annual percent change, <https://www.imf.org/external/datamapper/PCPIPCH@WEO/IDN/BRN/KHM/LAO/MYS/MMR/PHL/SGP/THA/VNM>." NM."
- [12] P. Kena, P. Terhadap, P. Pajak, P. Nilai, T. Sinambela, and S. Rahmawati, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah."
- [13] J. Đurović Todorović, M. Đorđević, V. Mirović, B. Kalaš, and N. Pavlović, "Modeling Tax Revenue Determinants: The Case of Visegrad Group Countries," *Economies*, vol. 12, no. 6, Jun. 2024, doi: 10.3390/economies12060131.
- [14] A. Cornevin, J. S. Corrales, J. Pablo, and A. Mojica, "Do tax revenues track economic growth? Comparing panel data estimators A R T I C L E I N F O," 2024, doi: 10.17632/dyspdz.
- [15] "KETERBUKAAN PERDAGANGAN PADA PENDAPATAN PER KAPITA DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI ASEAN".
- [16] "Trade (% of GDP) <https://data.worldbank.org/indicator/NE.TRD.GNFS.ZS>."
- [17] M. G. Chamisa and T. Sunde, "Key determinants of tax revenue in Zimbabwe: assessment using autoregressive distributed lag (ARDL) approach," *Cogent Economics and Finance*, vol. 12, no. 1, 2024, doi: 10.1080/23322039.2024.2386130.
- [18] P. Peran et al., "Isu dan Masalah Keuangan Negara Tingkat Kemiskinan Rumah Tangga Lansia: Evaluasi Dampak Empirik dan Implikasi Kebijakan Pengaruh Keterbukaan Perdagangan, Foreign Direct Investment, dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Per Kapita Negara-Negara ASEAN," pp. 76–94.
- [19] "Impact of Trade Openness on Tax Revenue in Nigeria," *Journal of Economics and Sustainable Development*, Aug. 2023, doi: 10.7176/jesd/14-14-01.
- [20] K. Tsaurai, "Impact of Trade Openness on Tax Revenue in Transitional Markets," 2024.
- [21] A. J. Auerbach and Y. Gorodnichenko, "Measuring the output responses to fiscal policy," *Am. Econ. J. Econ. Policy*, vol. 4, no. 2, pp. 1–27, May 2012, doi: 10.1257/pol.4.2.1.
- [22] A. A. Haug and A. Sznajderska, "Government spending multipliers: Is there a difference between government consumption and investment purchases?," *J. Macroecon.*, vol. 79, Mar. 2024, doi: 10.1016/j.jmacro.2023.103584.
- [23] P. B. Saptono and G. Mahmud, "MACROECONOMIC DETERMINANTS OF TAX REVENUE AND TAX EFFORT IN SOUTHEAST ASIAN COUNTRIES," *Journal of Developing Economies*, vol. 6, no. 2, p. 253, Nov. 2021, doi: 10.20473/jde.v6i2.29439.
- [24] SUGIONO, "METODE PENELITIAN KUANTITATIF."
- [25] "World Economic Outlook (October 2026) - Real GDP growth." Accessed: Jun. 26, 2026. [Online]. Available: https://www.imf.org/external/datamapper/NGDP_RPCH@WEO/IDN/BRN/KHM/LAO/MYS/MMR/PHL/SGP/THA/VNM
- [26] B. H. Baltagi, "Econometric Analysis of Panel Data Second edition."
- [27] A. Shela Septiani and U. Sastradipraja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani, "Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi".
- [28] "PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN".
- [29] T. Penulis et al., *STATISTIK MULTIVARIAT DALAM RISET*. 2021. [Online]. Available: www.penerbitwidina.com
- [30] E. O. F. *Economics et al., Single-equation regression models*. 2013. .
- [31] D. N. G. Dawn C. porter, "Basic Econometrics," Oct. 2008.
- [32] F. Febrian Pratama and D. S. Aisyah, "Melati & Suryowati (2018) Model Random Effects", doi: 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10174.
- [33] L. Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Badraturun Nafis, "Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Integritas," *JAM*, vol. 2, no. 3, 2023, doi: 10.29103/jam.v%vi%i.10990

